IMPLEMENTASI PEMBINAAN PAI BAGI JAMAAH MUALLAF DI LEMBAGA RUMAH MUALLAF MUI KOTA SEMARANG

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Disusun oleh:

AUNILA FIA MAULIDIYA

NIM: 22104010020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Aunila Fia Maulidiya
NIM	: 22104010020
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 30 Juni 2026

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

Aunila Fia Maulidiya

NIM. 22104010020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Aunila Fia Maulidiya
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Aunila Fia Maulidiya
NIM : 22104010020
Judul Skripsi : Implementasi Pembinaan Pendidikan Agama Islam bagi Jamaah Muallaf di Lembaga Rumah Muallaf MUI Kota Semarang

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Pembimbing

Drs. H. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904199403001

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3050/Un.02/DT/PP.00.9/09/2026

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI PEMBINAAN PAI BAGI JAMAAH MUALLAF DI LEMBAGA RUMAH MUALLAF MUI KOTA SEMARANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AUNILA FIA MAULIDIYA
Nomor Induk Mahasiswa : 22104010020
Telah diujikan pada : Rabu, 19 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Drs. H. Radino, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6a9963ce270a1

Penguji I

Syarif Hidayatullah, S.Ag, M.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6a99da1b619ad

Penguji II

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6a9855619364

Yogyakarta, 19 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a9a13cd0e947

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1/1 04/09/2026

HALAMAN MOTTO

ٱدْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلْحِكْمَةِ وَٱلْمَوْعِظَةِ ٱلْحَسَنَةِ ۖ وَجَٰدِلْهُم بِٱلَّتِى هِىَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِٱلْمُهْتَدِينَ

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk."

{Q.S. An-Nahl [16]: 125}

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

AUNILA FIA MAULIDIYA. Implementasi Pembinaan Pendidikan Agama Islam bagi Jamaah Muallaf di Lembaga Rumah Muallaf MUI Kota Semarang. **Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.**

Pembinaan Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan proses pembinaan yang bertujuan membantu jamaah muallaf memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam secara benar. Muallaf sebagai individu yang baru memeluk agama Islam memerlukan pembinaan yang terarah karena umumnya masih menghadapi keterbatasan pengetahuan, keterampilan beribadah, serta proses penyesuaian diri dengan kehidupan sebagai seorang muslim.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembinaan Pendidikan Agama Islam dan metode pembinaan yang diterapkan bagi jamaah muallaf di Lembaga Rumah Muallaf MUI Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian terdiri atas pembina dan jamaah muallaf yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembinaan Pendidikan Agama Islam di Lembaga Rumah Muallaf MUI Kota Semarang dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan jamaah dan menyusun materi pembinaan secara bertahap. Tahap pelaksanaan dilaksanakan melalui kegiatan kajian keislaman, pembelajaran membaca Al-Qur'an, dan praktik ibadah. Tahap evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui observasi, tanya jawab, serta demonstrasi praktik ibadah untuk mengetahui perkembangan pemahaman dan keterampilan jamaah. Metode pembinaan yang diterapkan meliputi metode ceramah, demonstrasi, pembiasaan, dan keteladanan yang digunakan secara terpadu sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan jamaah muallaf. Penerapan metode dapat mendukung pemahaman keagamaan, keterampilan beribadah, serta tumbuhnya keyakinan dan kepercayaan diri jamaah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembinaan PAI di Lembaga Rumah Muallaf MUI Kota Semarang menerapkan model pembinaan yang integratif melalui perpaduan berbagai metode pembelajaran sehingga mendukung proses adaptasi jamaah muallaf sebagai muslim yang baru.

Kata kunci: *Implementasi, Pembinaan Pendidikan Agama Islam, Muallaf*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله ربّ العلمين, والصّلاة والسّلام على أشرف الأنبياء والمرسلين, نبيّنا محمّد وعلى اله وصحبه, أجمعين.

Puji syukur kehadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul "Implementasi Pembinaan Pendidikan Agama Islam bagi Jamaah Muallaf di Lembaga Rumah Muallaf MUI Kota Semarang". Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah memberikan teladan bagi umat manusia dalam menjalani kehidupan berdasarkan nilai-nilai Islam.

Skripsi ini disusun untuk mendeskripsikan implementasi pembinaan Pendidikan Agama Islam bagi jamaah muallaf yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta untuk mendeskripsikan dan menganalisis metode pembinaan yang diterapkan di Lembaga Rumah Muallaf MUI Kota Semarang. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa berbagai pihak.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, dukungan, motivasi, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dekan Fankultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Dr. Mohammad Agung Rokhimawan, M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Bapak Drs. H. Radino, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan merelakan waktu, tenaga, dan ilmunya guna memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Dosen dan staf Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membimbing selama perkuliahan dan proses kelancaran penyelesaian studi.
7. Kedua orang tua tercinta, Abah dan Ibu, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, motivasi, dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
8. Adek-adekku tercinta dek Affa, dek Faiz, dan dek Faiq atas semangat, dukungan, dan doa dalam setiap fase perjalanan penulis.
9. Segenap keluarga besar Lembaga Rumah Muallaf Kota Semarang, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas izin, kepercayaan, serta kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di lembaga ini.
10. Sahabat karib peneliti, mbak Salsabila Amany, Chamida, Mahmudah, dan Mukminah yang selalu hadir dalam suka maupun duka, yang tidak pernah lelah mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat, serta berkenan direpotkan dalam berbagai keadaan.
11. Secara khusus, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada setiap orang yang pernah hadir dalam kehidupan penulis. Setiap pertemuan, kebersamaan, pengalaman, dan pelajaran yang telah dibagikan menjadi bagian dari proses tumbuh, berkembang, dan pendewasaan diri penulis. Segala kebaikan, nasihat, dukungan, maupun pengalaman yang telah diberikan menjadi bekal berharga dalam menjalani kehidupan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) sebagai alat bantu dalam mengeksplorasi ide, memperbaiki struktur penulisan, dan menyederhanakan konsep tertentu. Penggunaan teknologi tersebut dilakukan secara terbatas, bijak, dan bertanggung jawab sesuai dengan prinsip keilmuan dan etika akademik. Seluruh isi, analisis, interpretasi, serta tanggung jawab atas naskah skripsi ini tetap berada pada penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi kontribusi bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam pembinaan bagi jamaah muallaf.

Yogyakarta, 30 Juni 2026

Penulis



Aunila Fia Maulidiya

NIM. 22104010020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iii

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR iv

HALAMAN MOTTO v

PERSEMBAHAN vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR GAMBAR xvi

DAFTAR LAMPIRAN xvii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN xviii

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 6

E. Kajian Pustaka 7

BAB II LANDASAN TEORI 22

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

A. Pembinaan Pendidikan Agama Islam 22

1. Pengertian Pembinaan 22

2. Pengertian Pendidikan Agama Islam 23

3. Pembinaan Pendidikan Agama Islam 26

B. Implementasi Pembinaan Pendidikan Agama Islam 27

1. Pengertian Implementasi 27

2. Tahapan Implementasi Pembinaan 29

C. Metode Pembinaan Pendidikan Agama Islam 34

1. Pengertian Metode 34

2. Jenis-Jenis Metode Pembinaan 35

D. Muallaf 39

1. Pengertian Muallaf 39

2. Aspek-Aspek Pembinaan yang dibutuhkan Muallaf 41

E. Kerangka Berpikir 48

BAB III METODE PENELITIAN 50

A. Metode Penelitian 50

1. Jenis Penelitian 50

2. Desain Penelitian 51

3. Lokasi dan Waktu Penelitian 53

4. Subjek Penelitian 53

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Objek Penelitian 56
6. Teknik Pengumpulan Data 56
7. Instrumen Penelitian 61
8. Teknik Analisis Data 62
9. Uji Keabsahan Data 67
B. Jadwal Penelitian 69
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 70
A. Hasil Penelitian 70
1. Profil Lembaga Rumah Muallaf MUI Kota Semarang 70
2. Implementasi Pembinaan Pendidikan Agama Islam 74
3. Metode Pembinaan Pendidikan Agama Islam 90
B. Pembahasan 113
1. Implementasi Pembinaan Pendidikan Agama Islam 113
2. Metode Pembinaan Pendidikan Agama Islam 127
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 141
A. Kesimpulan 141
B. Saran 142
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut: 142
DAFTAR PUSTAKA 145

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 150

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Transliterasi Konsonan xviii

Tabel 2. Tabel Transliterasi Vokal Tunggal xx

Tabel 3. Tabel Transliterasi Vokal Rangkap..... xx

Tabel 4. Tabel Transliterasi Maddah xxi

Tabel 5 Matriks Penelitian Terdahulu..... 20

Tabel 6 Kerangka Berpikir Penelitian..... 48

Tabel 7 Informan Penelitian..... 54

Tabel 8 Tabel Teknik Pengumpulan Data..... 60

Tabel 9 Contoh Proses Kondensasi Data 63

Tabel 10 Jadwal Penelitian..... 69

Tabel 11 Jadwal Kegiatan 72

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram Presentase Jamaah Muallaf 73

Gambar 2 Pelaksanaan Pembinaan Membaca Al-Qur'an 80

Gambar 3 Pelaksanaan Pembinaan Pendidikan Agama Islam 84

Gambar 4 Metode Ceramah 92

Gambar 5 Metode Demonstrasi Praktik Shalat 103

Gambar 6 Metode Pembiasaan Membaca Al-Qur'an 107

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Hasil Observasi 151
Lampiran 2 Instrumen Hasil Wawancara 163
Lampiran 3 Instrumen Hasil Dokumentasi 197
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian 201
Lampiran 5 Surat Pengajuan Tema Skripsi 202
Lampiran 6 Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing 203
Lampiran 7 Bukti Seminar Proposal 204
Lampiran 8 Kartu Bimbingan Skripsi 205
Lampiran 9 Sertifikat ICT 206
Lampiran 10Sertifikat TOEC/TOEFL 207
Lampiran 11 Sertifikat IKLA/TOAFL 208
Lampiran 12 Sertifikat PBAK 209
Lampiran 13 Sertifikat KKN 210
Lampiran 14 Sertifikat PKTQ 211
Lampiran 15 Sertifikat PLP 212
Lampiran 16 Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) 213
Lampiran 17 Bukti KRS terakhir 214
Lampiran 18 Surat Pernyataan Berjilbab 215
Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup 216

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonemena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 1. Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel 3. Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـَوْ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- أَسْلَمَ aslama
- يُسْلِمُ yuslimu

- إِسِمْ isim
- يَرْبُ yarbu

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 4. Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
...َا...ى	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...ُو	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh

- إِسْلَامًا islāmān
- مَفْعُوْلْ maf'ūl
- تَعْلِيْمُ ta'līm
- تَعْدِيْبُ ta'dīb

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

   Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ta’ marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta’ marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta’ marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ uswah hasanah/ uswatun hasanah
- كَافَّةْ kāffah
- طَرِيْقَةُ ṭarīqah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

- الرَّبّ ar-rabb
- كَافَّةْ kāffah
- عَلَّمَ ‘allama
- رَبَّ rabba
- عَدَّبَ ‘addaba
- أَلَّفَ allafa

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- التَّعْلِيْمْ at-ta'līm
- التَّرْبِيَةْ at-tarbiyah
- التَّعْدِيْبْ at-ta'dīb
- ألْمُأَلَّفَةُ قُلُوْبُهُمْ al-muallafatu qulūbuhum

G. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- عَقِيْدَةُالأَوَّامِ Aqīdatul Awwām
- فَتْحُ القَرِيْبُ Fatḥul Qarīb
- خَصَائِصُ الأُمَّةِ مُحَمَّدِيَّةِ Khaṣāiṣulummah Muhammadiyyah

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Muallaf merupakan sebutan bagi seseorang yang baru memeluk agama Islam. Dalam perspektif fikih, muallaf adalah orang yang hatinya dilunakkan (*al-muallafatu qulūbuhum*), yaitu mereka yang memerlukan penguatan keimanan melalui pembinaan.[1] Menurut Al-Qurthubi, muallaf merupakan orang yang telah menyatakan keislamannya, namun keimanan dan pemahamm ajaran Islam yang perlu diperkuat.[2]

Sejalan dengan itu, Yusuf Al-Qardhawi menegaskan bahwa muallaf membutuhkan perhatian dan pembinaan agar keislamannya semakin kokoh serta mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.[3] Oleh karena itu, pembinaan yang sistematis dan berkelanjutan diperlukan untuk memperkuat akidah, membimbing pelaksanaan ibadah, membentuk akhlak, serta membantu muallaf menghadapi berbagai tantangan dalam memahami ajaran Islam dan beradaptasi dengan lingkungan barunya.

Pada tataran umum, muallaf dapat menghadapi tantangan keagamaan, psikologis, dan sosial. Tantangan tersebut antara lain keterbatasan pengetahuan dasar keislaman, belum terbiasanya pelaksanaan

[1] Yusuf Al-Qardhawi, *Hukum Zakat: Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis* (Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa, 2002): 563.

[2] Hidayatus Syarifah, "Pendidikan Agama Islam Bagi Muallaf di Pesantren Pembinaan Muallaf Yayasan An-Naba Center Indonesia" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017): 31.

[3] Al-Qardhawi, *Hukum Zakat: Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis*.

ibadah, serta perubahan relasi dengan lingkungan sosial. Namun, kondisi umum tersebut tidak dapat digeneralisasikan kepada setiap muallaf. Dalam penelitian ini, uraian literatur digunakan sebagai konteks konseptual, sedangkan pengalaman jamaah di Kota Semarang diperlakukan sebagai data kasus yang harus dibaca berdasarkan keterangan informan dan hasil pengamatan lapangan.

Secara sosial dan psikologis, sebagian muallaf juga dapat menghadapi perubahan lingkungan setelah memeluk Islam. Literatur menunjukkan adanya kemungkinan penolakan atau konflik dengan keluarga, berkurangnya dukungan dari lingkungan sebelumnya, serta tekanan psikologis akibat perubahan identitas keagamaan yang dijalani. Kondisi tersebut juga tampak dalam wawancara pendahuluan yang dilakukan peneliti. Salah satu jamaah muallaf, Ibu Assana, mengungkapkan bahwa pada awal memeluk Islam dirinya masih merasa kebingungan dalam melaksanakan ibadah dan sempat mengalami keraguan terhadap keputusan yang telah diambil.[4]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sementara itu, berdasarkan wawancara pendahuluan dengan Bapak Denny, diketahui bahwa setelah memeluk Islam beliau mengalami perubahan dalam lingkungan sosialnya. Beberapa teman menjauh dan usaha yang dijalankannya mengalami kemunduran. Meskipun demikian, beliau tetap berusaha mempertahankan keyakinannya sebagai seorang Muslim.Pengalaman tersebut menunjukkan bahwa pada kasus tertentu,

[4] Wawancara Ibu Assana selaku jamaah muallaf tanggal 27 April 2026

proses menjadi muallaf tidak hanya berkaitan dengan perpindahan keyakinan, tetapi juga dapat disertai tantangan dalam menjalani kehidupan keagamaan dan sosial.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan muallaf tidak hanya berkaitan dengan pembelajaran ajaran Islam dari aspek pengetahuan, tetapi juga membutuhkan pendampingan dalam proses menjalankan kehidupan sebagai seorang Muslim. Pembinaan dapat diarahkan pada penguatan akidah, bimbingan ibadah, pembentukan akhlak, pembelajaran Al-Qur'an, serta pendampingan dalam menghadapi persoalan yang berkaitan dengan kehidupan keagamaan dan sosial. Pembinaan yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan diharapkan dapat membantu muallaf memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Kebutuhan tersebut juga menjadi perhatian para tokoh Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Semarang. Berdasarkan hasil wawancara dengan Amin Farih selaku Pengurus MUI Kota Semarang, diketahui bahwa di tahun 2020 awal belum terdapat wadah yang mampu mengatasi masalah-masalah yang dialami para muallaf, khususnya di Kota Semarang. Sebagai institusi yang merepresentasikan para ulama di Kota Semarang, MUI memiliki tanggung jawab moral untuk memberikan pendampingan kepada jamaah muallaf.[5]

[5] Wawancara AF Selaku pengurus MUI Kota Semarang, 12 Desember 2025.

Kebutuhan pembinaan tersebut menjadi salah satu latar hadirnya Rumah Muallaf MUI Kota Semarang. Berdasarkan data penelitian, lembaga ini menjadi wadah pembinaan PAI bagi jamaah muallaf melalui kegiatan membaca Al-Qur'an, kajian keislaman, praktik ibadah, konsultasi keagamaan, dan pendampingan. Cakupan tersebut menjadi relevan dengan fokus penelitian karena memungkinkan peneliti mengamati bagaimana kegiatan pembinaan direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dan metode apa saja yang digunakan dalam proses pembinaan.

Di Kota Semarang terdapat beberapa lembaga dan komunitas yang memberikan layanan pembinaan bagi muallaf. Pemilihan Rumah Muallaf MUI Kota Semarang dalam penelitian ini tidak didasarkan pada klaim bahwa lembaga tersebut paling baik atau paling komprehensif dibanding lembaga lain. Kasus ini dipilih karena memiliki karakteristik yang dapat dibuktikan dari data, yaitu pembinaan muallaf menjadi fokus utama lembaga, kegiatan dilaksanakan secara rutin, terdapat rangkaian pembelajaran Al-Qur'an dan kajian keislaman, tersedia pembina yang terlibat langsung dalam pembelajaran, serta peneliti memperoleh akses untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil observasi awal juga menunjukkan bahwa kegiatan pembinaan dilaksanakan setiap pekan dan melibatkan jamaah dengan latar belakang serta kemampuan yang berbeda. Variasi kemampuan membaca Al-Qur'an, pengalaman menjalankan ibadah, kebutuhan materi, dan pertanyaan keagamaan membuat proses pembinaan tidak cukup dipahami hanya dari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

daftar kegiatan. Diperlukan analisis terhadap tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta cara pembina memilih dan memadukan metode pembinaan untuk merespons kebutuhan jamaah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji implementasi pembinaan Pendidikan Agama Islam bagi jamaah muallaf di Lembaga Rumah Muallaf MUI Kota Semarang beserta metode pembinaan yang diterapkan. Sehingga judul penelitian ini ialah **"IMPLEMENTASI PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI JAMAAH MUALLAF DI LEMBAGA RUMAH MUALLAF MUI KOTA SEMARANG".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembinaan Pendidikan Agama Islam bagi jamaah muallaf di Lembaga Rumah Muallaf MUI Kota Semarang?
2. Metode apa saja yang digunakan dalam pembinaan Pendidikan Agama Islam bagi jamaah muallaf di Lembaga Rumah Muallaf MUI Kota Semarang?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan implementasi pembinaan Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di Lembaga Rumah Muallaf MUI Kota Semarang.

2. Menganalisis metode pembinaan yang digunakan dalam pembinaan Pendidikan Agama Islam bagi jamaah muallaf di Lembaga Rumah Muallaf MUI Kota Semarang.

D. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan baik secara teoritis maupun praktis, di antaranya ialah:

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memperkaya kajian Pendidikan Agama Islam pada lembaga pendidikan keagamaan nonformal melalui gambaran empiris mengenai implementasi pembinaan bagi jamaah muallaf. Temuan penelitian juga dapat menjadi bahan pengembangan kajian tentang keterkaitan antara kebutuhan jamaah, materi pembinaan, metode pembelajaran, dan evaluasi dalam konteks pembinaan muallaf.

2. Manfaat Praktis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis bagi beberapa pihak:

   a. Bagi Lembaga Rumah Muallaf

      Refleksi dalam mengembangkan pemetaan kemampuan awal jamaah, penyesuaian materi, pemilihan metode, dokumentasi perkembangan, dan tindak lanjut evaluasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Bagi Jamaah Muallaf

1) Meningkatkan akses terhadap pembinaan yang terstruktur sehingga mempercepat penguasaan pengetahuan agama, keterampilan ibadah, dan penguatan iman.

2) Membantu proses adaptasi sosial sehingga muallaf lebih mudah terintegrasi dalam komunitas muslim.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya dan Praktisi PAI

Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai refrensi atau praktik baik yang dapat dipertimbangkan serta diuji kembali pada konteks lembaga lain, bukan sebagai model yang otomatis dapat direplikasi.

E. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti, berikut ialah ulasannya:

1. Skripsi Nabila Ainurokhmah tahun 2025 yang berjudul "Strategi Komunikasi Pembinaan Agama Islam di Rumah Mualaf Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Pekalongan". Skripsi ini dilatarbelakangi oleh adanya kondisi muallaf yang memerlukan pembinaan Agama Islam secara berkelanjutan, dengan begitu komunikasi berperan penting bagi jamaah muallaf yang masih memerlukan bimbingan terkait ajaran Islam. Tujuan dari skripsi ini ialah menjelaskan proses pembinaan agama Islam di Rumah Muallaf serta mengidentifikasi dan menganalisis strategi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

komunikasi yang digunakan pembina dalam pembinaan muallaf.[6] Skripsi ini menghasilkan hasil penelitian yang menyajikan bahwa strategi komunikasi yang digunakan yakni komunikasi interpersonal yang dimana muallaf membutuhkan pendampingan secara pribadi dan komunikasi kelompok yang berupa ceramah, diskusi, serta pelatihan ibadah.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang ditulis penulis yakni sama-sama meneliti muallaf sebagai sasaran pembelajaran atau pembinaan, penelitian dilakukan pada lembaga nonformal pendidikan, serta sama-sama melibatkan pendidik, pembina, atau ustadz dan jamaah muallaf sebagai informan utama. Namun, terdapat perbedaan dalam pemilihan fokus utama penelitian. Skripsi ini memiliki fokus penelitian tentang bagaimana strategi komunikasi pembinaan, sedangkan penelitian yang dilakukan memiliki fokus utama tentang implementasi dan metode pembinaan yang digunakan di Lembaga Rumah Muallaf Kota Semarang.

2. Tesis Vina Nahdhiya Mabrura tahun 2019 yang berjudul "Metode Pembinaan Agama Islam dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Muslim (Studi Multi Situs SMAK Immanuel Batu dan SMAK Frateran Kota Malang". Latar belakang tesis ini muncul karena terdapat dua SMA non-Islam yakni SMAK Immanuel Batu dan SMAK Frateran

[6] N Ainurokhmah, "Strategi Komunikasi Pembinaan Agama Islam Di Rumah Mualaf Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Pekalongan" (2025), http://etheses.uingusdur.ac.id/14881/%0Ahttp://etheses.uingusdur.ac.id/14881/2/3421083_Full Text.pdf.

Malang, yang di dalamnya ada peserta didik muslim sebagai minoritas. Kedua sekolah ini memiliki budaya religius yang kuat dan menyediakan waktu pembinaan bagi peserta didik muslim, namun dalam praktik ibadahnya masih lemah dan terindikasi dipengaruhi lingkungan sekitar non-mslam. Dilihat dari latar belakang tersebut terdapat suatu masalah yang dapat diteliti dalam penelitian ini yakni metode apa yang digunakan untuk meningkatkan religiusitas siswa muslim di tengah keterbatasan waktu dan lingkungan yang mayoritas non-muslim. Tujuan dari penelitian ini diantaranya mendeskripsikan religiusitas siswa muslim, metode pembinaan PAI, kendala-kendala yang dihadapi guru PAI, dan solusi yang dilakukan guru PAI. Subjek penelitian ini diantaranya: kepala sekolah, Guru Pembina Agama Islam (GPAI), dan siswa muslim di SMAK Immanuel Batu dan SMAK Frateran Malang. Objek penelitian ini diantaranya religiusitas peserta didik muslim, metode pembinaan agama Islam, dan kendala serta solusi yang ditawarkan pembinaan PAI bagi peserta didik muslim di sekolah tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang ditulis penulis yakni memiliki objek penelitian yang sama-sama meneliti metode pembinaan PAI, serta sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Namun, terdapat perbedaan subjek yang diteliti, subjek penelitian terdahulu ialah siswa muslim yang bersekolah di SMA

non-Islam sedangkan subjek penelitian yang ditulis ialah jamaah muallaf .

3. Artikel Dian Indriyani dan Dwi Noviani tahun 2022 yang berjudul "Pembinaan Agama Islam pada Muallaf di Pedalaman". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan populasi umat Islam di Indonesia yang turut memengaruhi pada peningkatan jumlah muallaf, khususnya di wilayah terpencil dan minoritas di Papua Barat. Para muallaf di wilayah tersebut membutuhkan bimbingan yang intensif terkait ajaran agama Islam, sehingga membutuhkan pembinaan agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembinaan dan bimbingan komunitas muallaf yang meliputi peran dai, pesan ajaran Islam, media, dan perubahan sikap. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus. Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara dan observasi. Hasil penelitian menghasilkan bahwa kegiatan pembinaan dilaksanakan dengan tatap muka dengan penyampaian materi meliputi tahsin Al-Qur'an, nilai-nilai dasar keagamaan, keutamaan Islam dan keindahan-keindahan Islam. Dengan penerapan tersebut, terjadi perubahan sikap pada muallaf yang ditunjukkan dengan peningkatan pengetahuan tentang nilai-nilai tauhid, akhlak dan syariat.[7]

[7] Dwi Noviani, "Pembinaan Agama Islam Pada Mualaf di Pedalaman," *Jurnal Pratik Baik Pembelajaran Sekolah Dan Pesantren* 1, no. 02 (2022): 44–52, https://doi.org/10.56741/pbpsp.v1i02.97.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dian Indriyani dan Dwi Noviani (2022), terdapat persamaan dengan penelitian yang diteliti, yakni sama sama membahas tentang pembinaan agama Islam bagi muallaf serta menggunakan metode penelitian kualitatif. Keduanya juga menekankan pentingnya pembinaan keagamaan dalam meningkatkan pemahaman muallaf terhadap ajaran Islam.

Adapun perbedaannya terletak pada fokus dan konteks penelitian. Penelitian Dian Indriyani dan Dwi Noviani menitikberatkan pada strategi dakwah (komunikasi) pembinaan muallaf di wilayah pedalaman dan minoritas dengan kajian terhadap peran dai, materi ajaran, media yang digunakan, serta perubahan sikap muallaf. Sementara itu, penelitian yang dilakukan lebih berfokus pada implementasi dan metode pembinaan PAI, sehingga diharapkan dapat melengkapi dan memperkaya kajian mengenai pembinaan muallaf dalam konteks yang berbeda.

4. Penelitan yang dilakukan oleh Putri Nur Bayti, Widyawati Lestari, dan Mukh. Nursikin tahun 2023 berjudul "Meningkatkan Rasa Percaya Diri Narapidana melalui Pembinaan Agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh para narapidana yang menghadapi berbagai permasalahan kompleks selama menjalani masa pidana, seperti kehilangan kebebasan, tekanan psikologis, perasaan bersalah, serta menurunnya percaya diri. Sehingga diperlukan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pembinaan agama Islam yang diharapkan dapat menyentuh aspek mental, spiritual, dan moral narapidana secara menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembinaan agama Islam serta dampaknya terhadap peningkatan rasa percaya diri narapidana. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan agama Islam dilaksanakan melalui kegiatan keagamaan rutin meliputi salat berjamaah, pengajian, serta pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ceramah, sorogan, penugasan, dan motivasi. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan pembinaan agama Islam dipengaruhi oleh kesesuaian materi, metode serta perhatian pembina terhadap kondisi peserta pembinaan.[8]

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat persamaan dengan penelitian yang diteliti yakni terletak pada fokus penelitiannya, yakni sama-sama membahas pelaksanaan pembinaan PAI. Kedua, penelitian memandang PAI sebagai sarana penting dalam membentuk sikap, perilaku, dan kesadaran keagamaan peserta pembinaan.

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan terletak pada subjek, tujuan, dan konteks lembaga pembinaan. Penelitian terdahulu berfokus pada narapidana sebagai subjek utama

[8] Putri Nur Bayti, Widayati Lestari, and Mukh Nursikin, "Meningkatkan Rasa Percaya Diri Narapidana Melalui Pembinaan Agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan," *Jurnal Dinamika* 4, no. 2 (2023): 86–95.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

penelitian dengan tujuan meningkatkan rasa percaya diri melalui pembinaan PAI di lembaga pemasyarakatan. Sementara, penelitian yang dilakukan berfokus pada jamaah muallaf dengan tujuan untuk mengetahui implementasi dan metode pembinaan PAI di lembaga Rumah Muallaf MUI Kota Semarang. Selain itu, konteks lembaga pada penelitian terdahulu berada dalam sistem pemasyarakatan dengan karakteristik peserta yang sedang menjalani pidana, sedangkan penelitian ini berada dalam konteks lembaga kemasyaratan keagamaan yang berorientasi pada pendampingan dan penguatan keislaman.

5. Penelitian Indah Shapitri tahun 2024 yang berjudul "Implementasi Pembinaan Akhlak: Upaya dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Teladan Se Rempah". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembinaan akhlak dalam kehidupan, khususnya di tengah tantangan perkembangan zaman yang berpotensi mempengaruhi perilaku dan moral peserta didik. Tujuan penelitian ini ialah untuk menganalisis implementasi pembinaan akhlak serta peran guru PAI dalam proses pembinaan akhlak. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembinaan akhlak melalui beberapa bentuk kegiatan seperti pembiasaan ibadah, pemberian nasihat,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

keteladanan guru dan integrasi nilai-nilai moral dalam kegiatan pembelajaran.[9]

Penelitian yang dilakukan oleh Indah Shapitri memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan yakni sama-sama membahas tentang pelaksanaan pembinaan PAI. Namun, terdapat perbedaan yang terletak pada konteks dan subjek penelitiannya. Penelitian Indah Shapitri dilakukan di lingkungan pendidikan formal dengan subjek peserta didik, sedangkan penelitian yang diteliti berfokus pada jamaah muallaf di lembaga kemasyatakatan Islam, dengan menekankan pada model pelaksanaan, materi, dan metode pembinaan PAI.

6. Artikel Anton Widodo tahun 2019 yang berjudul "Urgensi Bimbingan Keagamaan Islam Terhadap Pembentukan Keimanan Mualaf". Penelitian ini dilatarbelakangi sebab keimanan merupakan pondasi utama umat Islam untuk menjalani hidupnya. Bagi seorang mualaf dibutuhkan bimbingan yang tepat terkait pembentukan keimanan yang kuat. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menjelaskan pentingnya bimbingan keagamaan Islam terhadap pembentukan keimanan bagi para mualaf. Hasil dari penelitian ini ialah bimbingan keagaman Islam memiliki peran sangat penting dalam membentuk keimanan mualaf. Melalui kegiatan bimbingan yang disajikan melalui

[9] Indah Shapitri, "Implementation of Moral Development : Efforts and Role of Islamic Religious Education (PAI) Teachers at Teladan Sei Rampah Vocational School," *As Sakam: Journal Islamic*, 2024, 11–19.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ceramah, diskusi, serta program binaan lainnya berdampak positif bagi mualaf dalam aspek sosial, mental, dan spiritual.[10]

Artikel ini memiliki kesamaan dengan studi yang teliti yakni sama-sama mengkaji tentang pembinaan PAI bagi muallaf yang sama-sama menyadari pentingnya bimbingan kepada muallaf supaya komitmen keagamaan mereka terjaga. Namun, terdapat perbedaan dalam penelitian ini yang terletak pada fokus kajian. Penelitian sebelumnya berfokus pada bentuk dan urgensi bimbingan agama secara umum untuk menguatkan iman muallaf, sedangkan penelitian yang baru berfokus pada implementasi dan metode pembinaan PAI secara spesifik di Lembaga Rumah Muallaf Kota Semarang.

7. Penelitian Mahmud, Miftahul Fikri, dan Hasbiyallah tahun 2019 yang berjudul "Pembinaan Keluarga Muallaf Upaya Membentuk Pribadi Muslim". Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya peningkatan pemeluk agama Islam namun masih banyak muallaf yang sulit beradaptasi untuk meninggalkan kebiasaan lamanya. Hal tersebut terjadi salah satunya karena adanya faktor lingkungan, seperti kurangnya dukungan keluarga ataupun keluarga besar. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pola pembinaan yang dilakukan secara mandiri dalam keluarga muallaf agar mereka bisa menjadi pribadi muslim yang utuh dan tidak kembali ke keyakinan lama.

[10] Anton Widodo, "1476-243-4758-1-10-20190702," *Bimbingan Penyuluhan Islam* 1, no. 1 (2019): 65–90.

Hasil dari penelitian ini pembinaan yang dilakukan berhasil meningkatkan wawasan keislaman, memberikan solusi atas permasalahan hidup (seperti masalah keluarga), serta menjadikan keimanan muallaf lebih kuat yang ditunjukkan dengan perubahan perilaku yang taat beribadah sesuai ajaran Islam.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti terletak pada subjek penelitian yang sama-sama menjadikan muallaf sebagai subjek penelitian. Serta sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi fenomena pembinaan atau pembelajaran yang mendalam. Namun, terdapat perbedaan penelitian pada fokus masalah yang dikaji. Fokus masalah penelitian sebelumnya ialah menganalisis pembinaan internal (keluarga) dan eksternal (masyarakat atau tokoh), sedangkan fokus masalah penelitian yang diteliti menganalisis impelementasi pelaksanaan dan metodenpembinaan PAI yang meliputi perencanaan, pelaksanaan,dan evaluasi.

8. Skripsi Moh. Lukmanul Hakim tahun 2013 yang berjudul "Model Pendekatan Pendidikan Agama Islam Untuk Muallaf di Dukuh Kebonkuto Kecamatan Wangir Kabupaten Malang". Skripsi ini dilatar belakangi karena adanya muallaf merupakan suatu komunitas yang membutuhkan perhatian khusus terkait bimbingan ajaran Agama Islam. Maka dari itu, dibutuhkan model pendekatan Agama Islam yang tepat, humanis, dan bertahap. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui keadaan keagaman di daerah tersebut, model pendekatan pendidikan yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

digunakan serta keefektifan kegiatan keberagamaan bagi mualaf di desa tersebut. Hasil skripsi menunjukkan bahwa pendidikan Agama Islam bagi muallaf memerlukan model pendekatan yang bersifat persuasif, bertahap, dan menyesuaikan kondisi muallaf.

Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang ditulis penulis ialah sama-sama membahas pendidikan agama Islam bagi muallaf, serta membahas mengenai pentingnya model pembinaan yang sesuai dengan karakteristik muallaf. Namun, penelitian yang diteliti lebih berfokus pada implementasi dan metode pembinaan PAI di lembaga nonformal. Sementara artikel Moh. Lukmanul Hakim lebih menitikberatkan pada model pendekatan pendidikan serta efektivitas kegiatan keberagamaan.

9. Penelitian Muhammad Ali Yafi, dkk. tahun 2024 yang berjudul "Merajut Iman di Pulau Dewata: Pola Pendidikan Islam bagi Muallaf dalam Jejaring Sosial-Kultural Bali". Penelitian ini dilatarbelakangi adanya fenomena muallaf di daerah Bali yang mayoritas beragama Hindu yang membutuhkan pembinaan secara intensif. Yayasan Muallaf Al-Yuman ini hadir untuk menolong muallaf supaya tidak kembali ke keyakinan lama dan agar integrasi sosial berjalan. Tujuan dari penelitian ini ialah mengkaji pola pendidikan Agama Islam bagi muallaf dan menganalisis pendekatan pendidikan Islam yang diterapkan dalam jejaring sosial kultural masyarakat Bali. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode fenomenologi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola pendidikan Agama Islam bagi muallaf di

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yayasan Muallaf Al-Yumna dilakukan melalui pendekatan multidimensional yang terdiri dari pendekatan psikologis, pendekatan sosial-religius, dan pendekatan kultural dan pemberdayaan ekonomi.

Persamaan penelitian ini dengan proposal skripsi yakni sama-sama menjadikan muallaf dan proses pembinaan atau pendidikan sebagai objek kajian penelitian. Namun, dalam penelitian ini terdapat perbedaan, penelitian Ali Yafi berfokus pada pola pendidikan Islam dalam jejaring sosial-kutural Bali yang menggabungkan latar belakang kultural, psikologis, dan ekonomi. Sedangkan, proposal penelitian ini lebih fokus pada implementasi dan metode pembinaan PAI.

10. Artikel Fatma Sari dan Hartinah tahun 2023 yang berjudul "Pembinaan Keagamaan: Urgensi dan Dampaknya Terhadap Religiusitas dan Etos Kerja Civitas Akademika IAIN Sorong". Artikel ini dilatarbelakangi adanya beberapa lembaga pendidikan atau perguruan tinggi di Indonesia yang terlihat masih memiliki kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang terbilang rendah. Sehingga dibutuhkan adanya sikap yang menjunjung tinggi nilai-nilai kerja keras dan kesungguhan serta dorongan yang mampu memberikan motivasi dalam perilaku sehari-hari. Salah satunya yakni dengan diadakannya pembinaan keagamaan guna meningkatkan religiusitas dan etos kerja SDM di sebuah instansi.

    Tujuan penelitian ini adalah untuk menginvestigasi urgensi pembinaan keagamaan terhadap civitas akademika IAIN Sorong, untuk mengeksplor dampak pembinaan keagamaan terhadap religiusitas

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

civitas akademika IAIN Sorong, dan mengeksplor dampak pembinaan keagamaan terhadap etos kerja civitas IAIN Sorong. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan subjek penelitian adalah civitas akademikan IAIN Sorong Papua Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan keagamaan ini penting untuk civitas akademika IAIN Sorong maupun untuk masyarakat karena memiliki dampak yang baik bagi civitas akademika IAIN Sorong.[11]

Penelitian Fatma Sari dan Hartinah memiliki persamaan dengan penelitian yang diteliti. Pertama, sama-sama membahas tentang pembinaan PAI sebagai sarana pembentukan sikap dan perilaku individu. Kedua, keduanya menempatkan pembinaan PAI atau keagamaan sebagai instrumen penting dalam meningkatkan kualitas spiritual. Adapun, perbedaan penelitian terletak pada subjek penelitiannya, penelitian Fatma Sari dan Hartinah berfokus pada civitas akademika di lingkungan IAIN Sorong, sedangkan penelitian yang diteliti berfokus pada jamaah muallaf. Kemudian fokus kajian peneliti terdahulu menitikberatkan pada urgensi pembinaan keagamaan serta dampaknya terhadap religiusitas dan etos kerja. Sementara itu, penelitian yang diteliti berfokus pada pelaksanaan pembinaan PAI.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[11] Fatma Sari, "Pembinaan Keagamaan : Urgensi dan Dampaknya Terhadap Religiusitas dan Etos Kerja," *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan* 15 (2023): 188–208.

Tabel 5 Matriks Penelitian Terdahulu

	Penelitian	Fokus/Konteks	Temuan Relevan	Gap terhadap Penelitian Ini
1	Nabila Ainurokhmah (2025)	Strategi komunikasi pembinaan muallaf; kualitatif, Rumah Mualaf MUI Pekalongan.	Komunikasi interpersonal dan kelompok melalui ceramah, diskusi, dan pelatihan ibadah.	Fokus pada strategi komunikasi; belum menelaah implementasi PAI melalui perencanaan-pelaksanaan-evaluasi dan metode secara terpadu.
2	Vina Nahdhiya Mabrura (2019)	Metode pembinaan PAI bagi siswa Muslim minoritas di SMA non-Islam; kualitatif multi-situs.	Mengkaji religiusitas, metode, kendala, dan solusi pembinaan PAI.	Subjek dan konteks berbeda; relevan pada metode, tetapi bukan pembinaan muallaf di lembaga nonformal.
3	Dian Indriyani & Dwi Noviani (2022)	Pembinaan agama Islam bagi muallaf di pedalaman Papua Barat; kualitatif studi kasus.	Tatap muka, tahsin Al-Qur'an, nilai dasar keagamaan, keutamaan dan keindahan Islam.	Menekankan strategi pembinaan/dakwah dan perubahan sikap; belum memusatkan analisis pada tahapan implementasi program.
4	Putri Nur Bayti, Widyawati Lestari, & Mukh. Nursikin (2023)	Pembinaan agama Islam bagi narapidana; kualitatif.	Kegiatan rutin, pengajian, Al-Qur'an; ceramah, sorogan, penugasan, motivasi.	Konteks pemasyarakatan dan sasaran narapidana, bukan jamaah muallaf.
5	Indah Shapitri (2024)	Implementasi pembinaan akhlak dan peran guru PAI di SMK.	Pembiasaan, nasihat, keteladanan, dan integrasi nilai akhlak.	Konteks pendidikan formal; tidak mengkaji pembinaan muallaf dan struktur implementasi program di lembaga nonformal.
6	Anton Widodo (2019)	Urgensi bimbingan keagamaan Islam bagi pembentukan keimanan mualaf.	Ceramah, diskusi, dan program binaan dipaparkan sebagai bentuk bimbingan keagamaan.	Berfokus pada urgensi dan bimbingan secara umum, bukan analisis implementasi program pada satu lembaga.
7	Mahmud, Miftahul Fikri, & Hasbiyallah (2019)	Pembinaan keluarga muallaf dalam membentuk pribadi Muslim; kualitatif.	Pembinaan internal keluarga dan dukungan eksternal lingkungan.	Fokus pada keluarga/lingkungan, bukan tahap perencanaan-pelaksanaan-evaluasi dan metode lembaga pembinaan.
8	Moh. Lukmanul Hakim (2013)	Model pendekatan PAI bagi muallaf di Dukuh Kebonkuto.	Pendekatan persuasif, bertahap, dan menyesuaikan kondisi muallaf.	Berfokus pada model pendekatan dan efektivitas; penelitian ini memusatkan analisis pada implementasi dan metode di lembaga nonformal.
9	Muhammad Ali Yafi dkk. (2024)	Pola pendidikan Islam bagi muallaf dalam jejaring sosial-kultural Bali; fenomenologi.	Pendekatan psikologis, sosial-religius, kultural, dan pemberdayaan ekonomi.	Cakupan multidimensional sosial-kultural; tidak secara khusus mengurai implementasi PAI melalui tiga tahap dan metode pembelajaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

	Penelitian	Fokus/Konteks	Temuan Relevan	Gap terhadap Penelitian Ini
10	Fatma Sari & Hartinah (2023)	Pembinaan keagamaan, religiusitas, dan etos kerja civitas akademika IAIN Sorong; kualitatif.	Menunjukkan urgensi dan dampak pembinaan pada civitas akademika.	Subjek dan fokus berbeda; tidak mengkaji pembinaan muallaf pada lembaga nonformal.

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian yang dipilih dalam kajian ini, kajian pembinaan muallaf telah membahas strategi komunikasi, bimbingan keagamaan, pola pendidikan, pendekatan dakwah, dukungan keluarga, dan konteks sosial-kultural. Sementara itu, penelitian mengenai implementasi pembinaan PAI juga telah dilakukan pada kelompok sasaran dan lembaga lain. Namun, pada kumpulan penelitian yang dianalisis dalam kajian ini belum ditemukan penelitian yang secara khusus menempatkan implementasi pembinaan PAI bagi jamaah muallaf pada satu lembaga nonformal sebagai fokus utama dengan membaca perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan metode pembinaan secara terpadu. Celah tersebut menjadi posisi penelitian ini, yaitu memberikan gambaran kasus yang terikat pada Lembaga Rumah Muallaf MUI Kota Semarang dan menganalisis keterkaitan antara kebutuhan jamaah, tahapan implementasi, serta metode yang digunakan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi pembinaan Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi jamaah muallaf di Lembaga Rumah Muallaf MUI Kota Semarang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi pembinaan Pendidikan Agama Islam bagi jamaah muallaf di Lembaga Rumah Muallaf MUI Kota Semarang terlaksana melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan ditunjukkan melalui penyusunan kegiatan pembinaan yang disesuaikan dengan kebutuhan dasar keislaman jamaah muallaf. Pelaksanaan pembinaan dilakukan melalui kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, kajian keislaman, dan praktik ibadah dengan pola pendampingan yang menyesuaikan kemampuan jamaah. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan pembina, tanya jawab, penyimakan bacaan, dan praktik ibadah sebagai bentuk pemantauan terhadap perkembangan pemahaman dan kemampuan jamaah.
2. Metode pembinaan Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di Lembaga Rumah Muallaf MUI Kota Semarang meliputi metode ceramah, demonstrasi, pembiasaan, dan keteladanan. Karakteristik pembinaan terlihat pada penggunaan metode yang bersifat aplikatif dan pendampingan berkelanjutan, yaitu penyampaian materi dengan bahasa yang mudah dipahami, praktik langsung dalam ibadah, pengulangan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kegiatan keagamaan secara rutin, serta pemberian contoh melalui sikap pembina dalam berinteraksi dengan jamaah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penerapan metode tersebut dipersepsikan membantu jamaah dalam memahami ajaran Islam serta tampak berkontribusi terhadap proses adaptasi jamaah dalam menjalankan kehidupan keagamaan sebagai muallaf.

Secara keseluruhan, implementasi pembinaan Pendidikan Agama Islam di Lembaga Rumah Muallaf MUI Kota Semarang menunjukkan adanya proses pembinaan yang dilakukan melalui perencanaan kegiatan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi perkembangan jamaah, serta penerapan metode pembinaan yang disesuaikan dengan kondisi jamaah muallaf. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembinaan berlangsung melalui proses pendampingan yang bertahap dengan menekankan pemahaman dasar keislaman, praktik ibadah, dan pembentukan kebiasaan keagamaan jamaah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Rumah Muallaf MUI Kota Semarang Lembaga diharapkan dapat mengembangkan sistem pemetaan kemampuan awal jamaah muallaf, terutama terkait kemampuan membaca Al-Qur'an, pemahaman dasar keislaman, dan kemampuan praktik ibadah. Pemetaan tersebut dapat menjadi dasar dalam menyesuaikan materi pembinaan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dan menentukan bentuk pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing jamaah. Selain itu, lembaga dapat menyusun dokumentasi perkembangan jamaah secara berkala melalui catatan pembelajaran, hasil evaluasi praktik ibadah, atau perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an sehingga hasil pembinaan dapat dipantau secara lebih sistematis. Hasil evaluasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan tindak lanjut dalam menentukan materi, metode, maupun pendampingan lanjutan bagi jamaah.

2. Bagi para pembina, diharapkan dapat mempertahankan pendekatan pembinaan yang komunikatif, sabar, dan memberikan keteladanan dalam mendampingi jamaah muallaf. Selain itu, pembina dapat mengembangkan penggunaan indikator sederhana dalam mengevaluasi perkembangan jamaah, seperti kemampuan membaca Al-Qur'an, pemahaman tata cara ibadah, dan kemampuan mempraktikkan materi yang telah dipelajari. Dengan adanya indikator tersebut, pendampingan dapat dilakukan secara lebih terarah sesuai dengan perkembangan masing-masing jamaah.
3. Bagi jamaah muallaf, diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan pembinaan secara berkelanjutan dengan mengikuti proses pembelajaran secara aktif, menyampaikan kesulitan yang dialami, serta mempraktikkan materi yang telah diberikan oleh pembina. Keterlibatan aktif jamaah dalam proses pembinaan diperlukan agar pemahaman dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pengamalan ajaran Islam dapat berkembang secara bertahap sesuai dengan proses adaptasi masing-masing individu.

4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini memiliki keterbatasan karena dilakukan pada satu lembaga pembinaan, melibatkan jumlah informan yang terbatas, serta berfokus pada implementasi pembinaan dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini belum mengkaji secara mendalam mengenai *outcome* jangka panjang pembinaan, seperti perubahan religiusitas jamaah, keberlanjutan praktik ibadah, maupun perkembangan kehidupan keagamaan setelah mengikuti pembinaan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian dengan cakupan lembaga yang lebih luas, jumlah informan yang lebih beragam, serta mengkaji dampak pembinaan terhadap perkembangan keagamaan jamaah muallaf dalam jangka waktu yang lebih panjang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Rappanna Patta. Cetakan 1. Syakir Media Press, 2021.

Abu Bakar, Rifa'i. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. I. Yogyakarta: SUKA-Press, 2020.

Ahmad Mustamil, Adhi Kusumastuti. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Anissya Firatun. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019.

Ainurokhmah, N. "Strategi Komunikasi Pembinaan Agama Islam di Rumah Mualaf Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Pekalongan," 2025. http://etheses.uingusdur.ac.id/14881/%0Ahttp://etheses.uingusdur.ac.id/14881/2/3421083_Full Text.pdf.

Akbar, Nadzmi. *Komparasi Pembinaan Muallaf oleh Lembaga Swadaya Masyarakat , Pondok Pesantren , Kementerian Agama*. Banjarmasin: CV. El.Publisher, 2020.

Al-Qardhawi, Yusuf. *Hukum Zakat: Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis*. Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa, 2002.

Amin, Alfauzan. *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Edited by Moch. Iqbal. Cetakan I. Bengkulu: IAIN Bengkulu Press, 2015.

Arianto, Bambang. *Triangulasi Metoda Penelitian Kualitatif*. Cetakan I.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Balikpapan: Borneo Novelty Publishing, 2024. https://www.academia.edu/126558992/Triangulasi_Metoda_Penelitian_Kualitatif.

Armai, Arief. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. I. Jakarta: Ciputat Press, 2002.

Bayti, Putri Nur, Widayati Lestari, and Mukh Nursikin. "Meningkatkan Rasa Percaya Diri Narapidana Melalui Pembinaan Agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan." *Jurnal Dinamika* 4, no. 2 (2023): 86–95.

Fahmi Djaguna, Dkk. *Pengantar Pendidikan*. Edited by Tim Penerbit. Cetakan I. Majalengka: CV. Edupedia Publisher, 2024.

Hafni Sahir, Syafrida. *Metodologi Penelitian*. Edited by Koryati Try. Cetakan 1. Bantul: Penerbit KBM Indonesia, 2022.

Imawan, Dzulkifli Hadi. *Pendidikan Agama Islam (Studi Integratif Syariah, Akidah, Akhlak, dan Islamisasi Pendidikan di Indonesia)*. Edited by Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia. Cetakan I. Yogyakarta, 2020.

Mabrura, Vita Nahdiya. "Metode Pembinaan Agama Islam dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Muslim (Studi Multi Situs SMAK Immanuel Batu dan SMAK Frateran Kota Malang)." UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019.

Marjuki, and Ahmad Irfan. "Pendidikan Agama Islam bagi Muallaf (Studi Kasus Himpunan Bina Muallaf Indonesia)." *Journal of Islamic Studies* 1, no. 2 (2022): 2963–5950.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Miles, M. B., & Huberman, A. M. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourecebook*. III., 2014.

Moeloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.

N. Niswatin, Kartini, R. Estu, S. Bahri, A. Taufiq, Umar, N. Winarsih, A. Ekowati, Ilham, V. Uctuvia. *Metode Pembelajaran: Teori, Implementasi, dan Evaluasi*. Edited by Dewi Hidayatun Nihayah. Tuban: Yayasan Pendidikan Hidayatun Nihayah, n.d.

Noviani, Dwi. "Pembinaan Agama Islam Pada Mualaf di Pedalaman." *Jurnal Pratik Baik Pembelajaran Sekolah dan Pesantren* 1, no. 02 (2022): 44–52. https://doi.org/10.56741/pbpsp.v1i02.97.

Ramona Putri Deby, Dwi Noviani, Edi Sumanto. "Konsep Pendidikan Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Pendidikan Islam dan Implikasinya Terhadap Generasi Muda." *Jurnal Cendekia Ilmiah* 3, no. 6 (2024): 7834–42.

Roqib, Muhammad. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Islam Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Edited by Fuad Mustafid. I. Bantul. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2009.

Salim, Moh. Haitami. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. I. Sleman, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Sari, Fatma. "Pembinaan Keagamaan : Urgensi dan Dampaknya terhadap Religiusitas dan Etos Kerja." *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan* 15 (2023):

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

188–208.

Shapitri, Indah. “Implementation of Moral Development : Efforts and Role of Islamic Religious Education (PAI) Teachers at Teladan Sei Rampah Vocational School.” *As Sakam: Journal Islamic*, 2024, 11–19.

Sofa Ainur Rofiq, M. Rizqil Hasan. “Peran Pendidikan Islam dalam Pengembangan Karakter Keluarga : Strategi Pembinaan Iman , Ibadah , dan Akhlak di Era Globalisasi dan Digitalisasi Program Magister Pendidikan Agama Islam ,.” *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2025): 303–17.

Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Edited by MT. Apri Nuryanto, S.Pd., ST. Bandung, 2013.

———. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung, 2012.

Syarifah, Hidayatus. “Pendidikan Agama Islam bagi Muallaff Di Pesantren Pembinaan Muallaf Yayasan An-Naba Center Indonesia.” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017.

Tambak, Syahraini. “Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Tarbiyah* 21, no. 2 (2014): 375–401.

Ulum, Khozainul, Imam Yahya, and Ahmad Rofiq. “Membaca Ulang ata Makna Al-Muallafah Qulubuhum sebagai Penerima Zakat.” *Al-Mawarid: Jurnal Syari’ah & Hukum* 6 (2025): 299–322.

Umar, Bukhari. *Ilmu Pendidikan Islam*. I. Jakarta: Amzah, 2010.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Warson Munawwir, Ahmad. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Edisi III. Surabaya: Pustaka Progressif, 2020.

Widodo, Anton. "1476-243-4758-1-10-20190702." *Bimbingan Penyuluhan Islam* 1, no. 1 (2019): 65–90.

Wiyani, Novan Ardy. *Ilmu Pendidikan Islam*. I. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA